**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, KEPERIBADIAN, DAN
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS TADULAKO**

Hamsun¹, Muh Natsir², Yuldi Mile³, Latifah Sukmawati Yuniar⁴

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, Palu

hamsunamin17@gmail.com

muhnatsir@untad.ac.id

yuldimile@untad.ac.id

latifahsukmawatiyuniar@untad.ac.id

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the Effect of Income Expectations, Personality, and Entrepreneurship Knowledge on the Interest of Entrepreneurial Students in the Accounting Study Program at Tadulako University. The data used in this study are primary data. Primer data used in the form of questionnaires as much as 80. Data analysis techniques using multiple regression analysis with the help of SPSS 22.0 for Windows. The results of this study indicate that simultaneously Income Expectations, Personality, and Entrepreneurship Knowledge have a significant effect on Entrepreneurial Interest. Other than that the results of this study show, Income Expectations and Personality, have a significant effect on Entrepreneurial Interest. while Entrepreneurship knowledge does not affect the Interests of Entrepreneurship.

Keywords: Income Expectations, Personality, and Entrepreneurship Knowledge

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan berupa penyebaran kuesioner sebanyak 80. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Ekspektasi Pendapatan dan Kepribadian, berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. sedangkan pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Kata kunci: Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan.

Jurnal Akun Nabelo:
Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif
Volume 2/Nomor 1/Juli 2019
Jurusan Akuntansi FEB-Universitas Tadulako

A. PENDAHULUAN

Pengangguran masih menjadi masalah serius bagi Indonesia. Tidak seimbangnya jumlah penduduk dengan lapangan pekerjaan yang tersedia membuat banyak masyarakat Indonesia tidak memiliki pekerjaan dan pendapatan tetap. bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan. salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Setiap tahun perguruan tinggi negeri maupun swasta melahirkan sarjana-sarjana muda yang seharusnya menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi membaik dan mampu meningkatkan perekonomian negara, namun pada kenyataannya, mereka justru belum bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan seorang yang menjalankan suatu usaha. Dalam berwirausaha, wirausahawan harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik itu materiil, intelektual, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Menurut ketua Umum BPP Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), Bahlil Lahadalia, mengatakan salah satu jalan untuk dapat mempercepat kemajuan ekonomi negara adalah meningkatkan jumlah pengusahanya. Saat ini jumlah pengusaha indonesia masih dibawah dari total penduduk. Jumlah pengusaha kita masih sedikit. Pada tahun 2015 masih 1.6%, lalu pada tahun 2017 sudah 3.7%. jumlah itu masih tertinggal jauh dibandingkan negara negara lain seperti Malaysia 5%, Singapura 7%, dan Thailand 4,5%. Sementara itu, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil menengah (UKM) Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan rasio wirausaha di Indonesia terbaru sudah meningkat 7% lebih dari total penduduk indonesia. Pada 2014, rasio wirausaha di Indonesia baru 1,55%, kemudian menuingkat menjadi 1,65% ditahun 2016, dan hingga akhir 2017 telah mencapai lebi dari 3,1%. (*m.wartaekonomi.co.id*). Adapun untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara ASEAN diperlukan adanya penanaman jiwa kewirausahaan bagi para pelajar guna meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi.

Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako dalam kurikulumnya telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan. Dalam kegiatan perkuliahan, telah diberikan teori-teori serta praktik kewirausahaan. Selain kegiatan perkuliahan kewirausahaan, Fakultas Ekonomi di Universitas Tadulako sering mengadakan seminar-seminar kewirausahaan. Tujuannya tidak lain, agar mahasiswa memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha setelah mereka lulus. sehingga jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran.

B. TINJAUAN PUSTAKA

B.1 LANDASAN TEORI

B.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

B.1.2 Pengertian Kewirausahaan

kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang

B.1.3 Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

B.1.4 Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha merupakan perasaan senang, tertarik, dan keinginan pada dunia wirausaha yang memerlukan keberanian dan kreativitas untuk memperoleh keuntungan.

B.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Aflit Nurlia Praswati (2014). Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu Harga Diri, Tantangan Pribadi, Keinginan Menjadi Bos, Inovasi, Kepemimpinan, Fleksibilitas, dan Keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). faktor faktor yang mempunyai pengaruh positif terhadap minat wirausaha adalah Variabel keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan dan lingkungan. (2). variabel harga diri mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap minat wirausaha. (3). Variabel tantangan pribadi dan fleksibilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat wirausaha

Penelitian mengenai minat berwirausaha juga pernah dilakukan oleh Dina Afrianti Siregar dan Cut Nizma (2017). Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu *Adversity Quetient*, *Need For Achievement*, dan *self Efficacy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Adversity Quetient*, *Need For Achievement*, *self Efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Medan.

Ganjar Ndaru Ikhtiangung dan Soedihono (2018) pernah melakukan penelitian. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu Dukungan Akademik, dan Faktor Sikap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peran *academic support* dilingkungan PNC memiliki dampak signifikan terhadap meningkatnya *attitude factor* mahasiswa dalam usaha mempengaruhi minat berwirausaha

B.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H₁: Ekspektasi pendapatan, kepribadian, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi universitas tadulako.
- H₂: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi universitas tadulako.
- H₃: Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi universitas tadulako.
- H₄: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi universitas tadulako.

Proses pengujian dilakukan sesuai dengan kerangka konseptual sesuai dengan gambar di bawah ini:

Sumber: Diolah Sendiri, 2019

Keterangan :

Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

C. METODE PENELITIAN

C.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Tadulako, Palu. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan sebagai variabel X, Minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi sebagai variabel Y. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2015 Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.

C.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam laporan penelitian ini adalah jenis penelitian survey.

C.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

C.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

C.5 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi universitas tadulako angkatan 2015. Mahasiswa angkatan 2015 merupakan yang sudah memasuki pada semester akhir yang akan segera menyelesaikan masa studinya sehingga dari mahasiswa tersebut mempunyai sikap pada pemilihan karir setelah lulus kuliah khususnya keinginan untuk menjadi seorang pengusaha. Adapun populasi mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas tadulako angkatan 2015 adalah sebanyak 237.

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak. Untuk dapat mengetahui jumlah minimal sampel yang diambil dalam penelitian ini sehingga dapat mewakili populasinya maka jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus slovin (Husein, 2008: 78) :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{237}{(1 + 237 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{237}{(1 + 2,37)}$$

$$n = \frac{237}{3,37}$$

$$n = 70,32$$

$$n = 70 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal yang diambil dalam penelitian ini setelah dilakukan pembulatan adalah sebanyak 70 responden.

C.6 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen yang diberi simbol (X) dan variabel dependen yang diberi simbol (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah ekspektasi pendapatan diberi simbol (X₁), kepribadian diberi simbol (X₂), pengetahuan kewirausahaan diberi simbol (X₃). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi (Y).

Tabel 1
Matriks Operasionalisasi Variabel

Variabel	indikator	Skala
Ekspektasi Pendapatan Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008)	1. Pendapatan yang tinggi.	Ordinal
	2. Pendapatan yang tidak terbatas	Ordinal
Kepribadian Buchari Alma (2013)	1. Percaya diri	Ordinal
	2. Berani mengambil resiko	Ordinal
	3. Kepemimpinan	Ordinal
	4. Berorientasi ke masa depan	Ordinal
Pengetahuan Kewirausahaan Mustofa (2014)	1.Mengambil resiko usaha	Ordinal
	2.Menganalisis peluang usaha	Ordinal
	3.Merumuskan solusi masalah	Ordinal
Minat berwirausaha (safari 2003)	1.Perasaan senang dengan dunia wirausaha	Ordinal

Variabel	indikator	Skala
	2.Perasaan tertarik berwirausaha	Ordinal
	3. Keterlibatan untuk berwirausaha	Ordinal

Sumber : data diolah 2018

C.7 Pengujian Instrumen

C.7.1 Uji Kesahihan atau Validitas (Validity)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji ini dapat mengungkapkan sejauh mana ketepatan alat pengukur mengungkapkan konsep kejadian yang diukur. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur koefisien korelasi dari variabel ekspektasi pendapatan, kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:.

Tabel 2
Hasil Pengujian Validitas

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Kritis	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan			
1	0,493	0,3	Valid
2	0,514	0,3	Valid
3	0,516	0,3	Valid
4	0,529	0,3	Valid
Kepribadian			
1	0,643	0,3	Valid
2	0,593	0,3	Valid
3	0,572	0,3	Valid
4	0,510	0,3	Valid
5	0,421	0,3	Valid
6	0,601	0,3	Valid
7	0,607	0,3	Valid
8	0,575	0,3	Valid
9	0,425	0,3	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan			
1	0,581	0,3	Valid
2	0,773	0,3	Valid
3	0,750	0,3	Valid
Minat Berwirausaha			
1	0,662	0,3	Valid
2	0,563	0,3	Valid
3	0,570	0,3	Valid
4	0,515	0,3	Valid
5	0,645	0,3	Valid
6	0,52	0,3	Valid
7	0,674	0,3	Valid

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Kritis	Keterangan
8	0,553	0,3	Valid
9	0,571	0,3	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{kritis} = 0,3$. Hal ini berarti bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

C.7.2 Uji Keandalan atau Reliabilitas (Reliability)

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi pada penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel/Indikator	Alpha	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan	0,640	Reliabel
Kepribadian	0,731	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan	0,773	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,747	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel tersebut adalah reliabel.

C.7.3 Transformasi Data

Setelah dilakukan analisis instrumen penelitian dengan melaksanakan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan transformasi data. Transformasi data ini dilakukan dengan *Method Of Successive Internal (MSI)* untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke interval dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel 2016*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

D.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

D.1.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS for windows versi 21.0, 2019

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tampilan grafik normal plot, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

D.1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS for windows versi 21.0, 2019*

Gambar 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

D.1.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Ekspektasi Pendapatan (X1)	0,869	1,151
Kepribadian (X2)	0,694	1,440
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0,781	1,281

Sumber: *Output SPSS for windows versi 21.0, berdasarkan data hasil penelitian, 2019*

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi korelasi atau gejala multikolonieritas tidak terjadi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel independen dalam model regresi.

D.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan nilai-nilai koefisien regresi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka persamaan model regresi yang menggambarkan pengaruh pengaruh ekspektasi pendapatan, kepribadian, dan pengetahuana kewirausahaan, terhadap minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Perhitungan Regresi Berganda

No.	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	r-parsial
1	X ₁	0,257	2,389	0.019	0,239
2	X ₂	0,280	2,331	0,022	0,233
3	X ₃	0,094	0,094	0,409	0,083
Konstanta = 8,502		Fhitung = 7,875		Sig. F = 0,000	
Multiple-R = 0,487		R.Square = 0,237		α = 0,1	
		Adjusted R Square = 0,207			

Sumber: Data diolah, 2019

$$Y = 8,502 + 0,257X_1 + 0,280X_2 + 0,094X_3 + e$$

D.3 Pengujian Hipotesis

D.3.1 Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of Varian*) atau *F test* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,875 > F_{tabel} sebesar 2,37 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan $0,000 < 0,1$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diartikan bahwa ekspektasi pendapatan, kepribadian, dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan, kepribadian, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi dapat diterima.

D.3.2 Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t dari tiga variabel bebas yang dimaksudkan dalam model regresi terlihat bahwa:

1. Variabel ekspektasi pendapatan (X₁) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,389 > t_{tabel} sebesar 1,664 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 10% yaitu $0.019 < 0,1$. Maka dari itu, secara parsial variabel ekspektasi pendapatan (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis kedua dari penelitian ini, dimana ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima.
2. Variabel kepribadian (X₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,331 > t_{tabel} sebesar 1,664 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 10% yaitu $0,022 < 0,1$. Maka dari itu, secara parsial variabel kepribadian (X₂) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis ketiga dari penelitian ini dimana kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima.
3. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X₃) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,094 < t_{tabel} sebesar 1,664 dan tingkat signifikansinya lebih besar dari taraf kepercayaan 10% yaitu $0,409 > 0,1$. Maka dari itu, secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan (X₃) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis keempat dari penelitian ini, dimana pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ditolak.

D.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil di atas maka penulis dapat menjelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan, kepribadian, dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut memberikan arti bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan ekspektasi pendapatan, kepribadian, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh searah antara ekspektasi pendapatan, kepribadian, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini memperkuat teori dan penelitian relevan yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2016), Marbun (dalam Buchari Alma: 52-57), Peppy Puspita Sari (2017), Achmad Syaifuddin (2016), dan Rio Zamzami (2015), dan Kuntowicaksono (2012) yang menemukan bahwa variabel ekspektasi pendapatan, kepribadian, dan pengetahuan kewirausahaan secara berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh searah antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pernyataan Leonardus Saiman (2009: 26) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu laba (laba atau pendapatan yang tinggi sesuai harapan yang dikehendaki seseorang). Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Selain itu, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rano Aditia Putra (2012), Yati Suhartini (2011) dan Utin Nina Hermina, dkk (2011) yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut memberikan arti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Hasil penelitian ini memperkuat teori dan penelitian yang relevan. Menurut Daryanto (2013: 15) salah satu faktor yang memengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu menyangkut aspek kepribadian. Buchari Alma (2013: 79) mengatakan bahwa menjadi seorang wirausaha membutuhkan pribadi yang produktif yaitu memiliki sikap percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, serta inisiatif dan inovatif. Adapun dalam penelitian ini kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga teori ini terbukti. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Fajar Abdilah, dkk (2013) bahwa terdapat pengaruh signifikan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazirah Malia Ayuningtias dan Sanny Ekawati (2015) yang menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
4. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut memberikan arti bahwa hipotesis keempat

dalam penelitian ini yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ditolak. Hasil penelitian ini mendukung teori dari Lambing dalam Suryana (2009) bahwa “kebanyakan responden menjadi wirausaha karena didasari oleh pengalaman sehingga ia memiliki jiwa dan watak kewirausahaan”. Oleh karena itu praktik kewirausahaan sangat penting untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Kuntowicaksono (2012) yang menunjukkan bahwa pengetahuan wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan “pengetahuan saja tidak cukup untuk menjadi modal seseorang dalam menjalankan wirausaha akan tetapi seseorang harus mampu melihat kondisi riil yang terjadi di lapangan sehingga dapat menentukan strategi-strategi yang akurat dalam menjalankan usaha”.

E. PENUTUP

E.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Hal ini berarti
2. Ekspektasi Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Hal ini berarti apabila Ekspektasi Pendapatan semakin tinggi, maka Minat Berwirausaha akan semakin besar.
3. Kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Hal ini berarti apabila kepribadian semakin tinggi, maka Minat Berwirausaha akan semakin besar.
4. Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Hal ini berarti pengetahuan kewirausahaan saja belum cukup kuat untuk saya terjun ke dunia wirausaha dan menjalankan sebuah usaha. Perlu adanya pengalaman dan perencanaan kedepan untuk menganalisis peluang usaha yang akan terjadi.

E.2 Saran

Adapun saran terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor Ekspektasi Pendapatan perlu ditingkatkan lagi, Meningkatkan faktor Ekspektasi Pendapatan bisa dengan cara memberikan motivasi-motivasi atau memberi contoh orang yang memiliki pendapatan yang besar dengan berwirausaha. Dengan demikian akan meningkatkan ketertarikan seseorang untuk berwirausaha karena faktor Ekspektasi Pendapatan.
2. Mahasiswa seharusnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako hendaknya dapat terus meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa melalui mata kuliah Kewirausahaan, tidak hanya teori tetapi juga praktek kewirausahaan secara nyata yang dapat meningkatkan keinginan

mahasiswa untuk berwirausaha sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki bekal pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang mendukung.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang melalui penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi keinginan berwirausaha.

E.3 Keterbatasan Penelitian

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga data yang terkumpul hanya memberikan gambaran mengenai pendapat mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya.
2. Data yang dihasilkan tidak berlaku jangka panjang karena penelitian ini terbatas pada waktu penelitian yang singkat dan tidak berkesinambungan.
3. Responden penelitian ini terbatas pada mahasiswa akuntansi universitas tadulako angkatan 2015, sehingga kemungkinan akan mengurangi generalisasi dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzlina, Corry Winda dan Rustam (2013). *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi, Vol 16, No 2, April 2013.
- Brigham, F Eugene dan Joel F Houston, 2016. *Dasar-dasar manajemen Keuangan* (Ali Akbar Yulianto, Penerjemah) Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9 No.1. Hal. 1-8. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi 7)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasania, Zuhria, Sri Murni dan Yunita Mandagie (2016). *Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No.03 Tahun 2016.
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Regina Rumondor. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan di BEI*. Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado. Volume 3 Nomor 3.
- Rinnaya, Ista Yansi (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai perusahaan*. Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Suhartono. 2004. *Pengaruh Insider Ownership, Net Organizational Capital, dan Risiko Pasar terhadap Kebijakan Dividen*. Kajian Bisnis. Vol.12, No.1.:41-55
- Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso dan Paul D. Kimmel. 2013. *Accounting Principles (pengantar Akuntansi)*. Jakarta: Salemba Empat
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan Jilid I, Edisi ke-9*. Jakarta: Binarupa Aksara.